

## ABSTRACT

**Siska Fatmawati. NIM 208 311 116. Effect of Using Active Learning Strategy “Practice- Rehearsal Pairs” on Speed Reading Student Class XI SMA Swasta Prayatna Medan Medan Year Field Study 2012/2013.**

This research aims to clarify the effect of the use of Active Learning Strategy “Practice- Rehearsal Pairs” on the ability to speed reading class XI SMA Swasta Prayatna Medan Field Learning Year 2012/2013. The population of this study were all students of class XI SMA Swasta Prayatna Medan Year Field Study 2012/2013, amounting to 290 people, while the sample taken at random (random sampling) were 60 people, 30 people for the experimental class and 30 for the control class.

This study used an experimental method, is comparing the two groups, given teaching speed reading using Practice- Rehearsal Pairs Strategy or experimental class (X) and the group given learning speed reading using Exposition Strategy control classes (Y). From the calculation of the data analysis, it is known that the average value of the experimental class was 70, while for the control class is 50,7. Thus, it is known that the average value of the ability to speed reading experimental class higher than the control class.

Hypothesis testing is done by using the test "t". From the calculation of hypothesis testing, obtained  $t_{hitung} = 5$ , then consulted with TTable at 5% significance level with  $df = (N_1 + N_2) - 2 = 58$ . In the table t with  $df = 58$  obtained TTable at 5% significance level = 2.03. Testing criteria is rejected  $H_0$  if  $t_0 > t_t$  and  $H_0$  is accepted if  $t_0 < t_t$ . From the test results, it is evident that  $t_0 (3,02) > t_t (2,03)$  on  $\alpha = 0.05$ . This means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. It is proved that  $H_a$  (alternative hypothesis), namely "the ability to speed reading students taught by using practice-rehearsal pairs strategy better than the ability to speed reading that students are taught to use the exposition strategy" received.

Thus, it can be concluded that there is influence of Practice- Rehearsal Pairs Strategy on the ability to speed reading class XI SMA Swasta Prayatna Medan Year Learning 2012/2013.

## ABSTRAK

**Siska Fatmawati. NIM 208311116. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif “Practice- Rehearsal Pairs” Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2012/2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *Practice- Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 290 orang, sementara sampel penelitian yang diambil secara acak (*random sampling*) adalah 60 orang, 30 orang untuk kelas eksperimen dan 30 orang untuk kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yakni membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan strategi pembelajaran *practice- rehearsal pairs* atau kelas eksperimen (X) dan kelompok yang diberi pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan strategi pembelajaran *eksposition/* pembelajaran langsung kelas kontrol (Y). Dari perhitungan analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 70, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 50,7. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca cepat kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dari perhitungan uji hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} = 3,02$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = (N1 + N2) - 2 = 58$ . Pada tabel t dengan  $df = 58$  diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,03. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika  $t_0 > t_t$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_0 < t_t$ . Dari hasil pengujian, terbukti bahwa  $t_0 (3,02) > t_t (2,03)$  pada  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  (hipotesis alternatif), yakni “kemampuan membaca cepat siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Practice- rehearsal pairs* lebih baik daripada kemampuan membaca cepat siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *eksposition*” diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *practice- rehearsal pairs* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas XI SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.